

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CIRC TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS MAHASISWA STMIK INDONESIA BANDA ACEH

THE EFFECT OF THE CIRC LEARNING MODEL ON THE WRITING ABILITY OF STMIK INDONESIA STUDENTS IN BANDA ACEH

RITA ZAHRA¹, CUT SANTIKA²

¹Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Indonesia Banda Aceh
Jl. Medan B. Aceh, Blang Bladeh, Kec. Jeumpa, Kabupaten Bireuen, Aceh

²Program Studi Manajemen, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia
Jl. Teuku Nyak Arief, Jeulingke, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh
email: ¹ritazahra277@gmail.com, ²cutsantika1992@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi mahasiswa semester dua Prodi Manajemen Informatika STMIK Indonesia Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen semu dengan desain penelitian non-equivalent control grup desain. Populasi penelitian ini Seluruh mahasiswa STMIK Indonesia Banda Aceh. Sampel ditentukan dengan teknik random sampling. Sampel penelitian yaitu mahasiswa kelas A semester 2 Prodi Manajemen Informatika sebagai kelompok eksperimen dan mahasiswa kelas B semester 2 Prodi Manajemen Informatika sebagai kelas kontrol. Sampel ditentukan dengan teknik *random sampling*. Data keterampilan menulis karangan argumentasi dianalisis dengan uji-*t* *polled varian*. Rata-rata keterampilan menulis karangan argumentasi mahasiswa kelompok eksperimen = 0,37 rata-rata keterampilan menulis karangan argumentasi mahasiswa kelompok kontrol = 0,21. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan keterampilan menulis karangan argumentasi kelompok mahasiswa yang diperlakukan menggunakan model pembelajaran CIRC dengan kelompok mahasiswa yang diperlakukan menggunakan pembelajaran konvensional pada mahasiswa semester dua Prodi Manajemen Informatika STMIK Indonesia Banda Aceh. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} = 6,225$ pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = (34+32)-2 = 64$ diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis mahasiswa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, CIRC, Keterampilan Menulis

Abstract:

This study aimed to determine the effect of the CIRC learning model on the argumentative essay writing skills of second semester students of Informatics Management Study Program STMIK Indonesia Banda Aceh. The type of research used was quasi-experimental with a non-equivalent control group research design. The population of this study were all STMIK Indonesia Banda Aceh students. The sample is determined by random sampling technique. The research samples were 2nd semester students of Informatics Management Study Program as the experimental group and 2nd semester students of Informatics Management Study Program as the control class. The sample is determined by random sampling technique. Data on skills of writing argumentative essays were analyzed by *polled variant t-test*. The average skill of writing argumentative essays of students in the experimental group $\bar{x} = 0.37$; the average skill of writing argumentative essays of students of the control group = 0.21. The results of the analysis showed that there were differences in the skills of writing argumentative essays for groups of students who were treated using the CIRC learning model and groups of students who were treated using conventional learning in second semester students of Informatics Management Study Program STMIK Indonesia Banda Aceh. This is evidenced by the results $t_{count} = 6.225$ at a significance level of 5% with $dk = (34+32)-2 = 64$ obtained $t_{table} = 2.000$. Thus it can be concluded that the CIRC learning model has a significant effect on students' writing skills.

Keywords: Learning Model, CIRC, Writing Skills

Pendahuluan

Pendidikan merupakan dasar seseorang untuk menjadikan hidupnya lebih terarah. Bakat dan keahlian seseorang juga terbentuk melalui pendidikan. Begitu pula dengan bahasa. Manusia menggunakan Bahasa sebagai alat berkomunikasi sehari-hari. Pentingnya bahasa bagi manusia kiranya tidak perlu diragukan. Hal itu tidak saja dibuktikan dengan menunjuk pemakaian bahasa dalam berinteraksi. Melalui kemampuan berbahasa, manusia dapat mengembangkan suatu alat untuk berkomunikasi, guna mengungkapkan pikiran, perasaan dan gagasan.

Bahasa Indonesia sebagai mata kuliah umum yang dipelajari seluruh mahasiswa tingkat rendah. Mahasiswa diwajibkan untuk menguasai empat keterampilan bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan memiliki keterkaitan dengan komponen lainnya. Pada awal manusia lahir akan menguasai keterampilan menyimak. Melalui proses menyimak manusia dapat berbicara. Pada saat mengenyam pendidikan, manusia dapat menguasai keterampilan membaca dan tahap terakhir yaitu menulis. Menulis merupakan keterampilan yang paling rumit. Karena untuk menulis, manusia harus mampu menguasai tiga keterampilan sebelumnya. Tidak semua orang mampu menulis. terkadang gagasan yang dipikirkan sulit sekali ditulis. Melalui proses keterampilan menulis maka keterampilan tersebut akan menjadi mudah dikuasai.

Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, namun harus melalui latihan dan praktik. Keterampilan menulis menuntut kemampuan yang kompleks walaupun hanya menulis sebuah karangan sederhana[1]. Seseorang yang menguasai keterampilan menulis dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana yang mendukung aktivitas menulis sedangkan faktor internal meliputi psikologi, intelektual, teknis, dan minat membaca penulis[2]. Untuk mencapai tujuan mengembangkan keterampilan menulis, diperlukan pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pembelajaran tersebut akan melatih imajinasi siswa untuk menuangkan ke dalam sebuah tulisan[3]. Mahasiswa sering mengalami kesulitan pada penguasaan kosakata dan tata bahasa dalam menulis. Kesulitan mendapatkan ide atau gagasan pun selalu menjadi hambatan. Padahal dalam menulis harus memiliki ide, gagasan serta kosakata yang memadai agar hasil tulisan mumpuni. Pada hakikatnya mahasiswa pasti memiliki sejumlah ide dalam menulis. Namun, masih banyak mahasiswa kurang mampu menuangkan ide-ide dan mengembangkannya menjadi sebuah paragraf yang kemudian menjadi sebuah tulisan yang baik. Karangan pada dasarnya merupakan gabungan kalimat-kalimat yang membentuk paragraf dan didasarkan pada pemikiran penulis sehingga dipahami oleh pembaca. Kemampuan menulis karangan menjadi krusial untuk dikembangkan.

Salah satu karangan yang menarik untuk diteliti yaitu karangan argumentasi. Argumentasi didefinisikan sebagai suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara[4]. Menulis teks argumentatif merupakan kegiatan yang cukup menantang karena jenis tulisan ini bertujuan untuk meyakinkan dan membujuk pembaca untuk sesuatu yang harus dilakukan atau tidak boleh dilakukan. Kemampuan menulis karangan argumentasi sangat penting terutama bagi mahasiswa. Melalui karangan argumentasi penulis menyajikan fakta-fakta yang mampu meyakinkan pembaca melalui suatu. Argumentasi merupakan dasar yang paling fundamental untuk menyatakan sikap atau pendapat mengenai suatu hal. Kemampuan menulis karangan argumentasi peserta didik dapat dioptimalkan apabila dalam proses pembelajaran pendidik dapat mengimplementasikan model pembelajaran yang tepat dengan materi bahan ajar, dan dapat menjadikan peserta didik merasa senang dalam kegiatan pembelajaran[5].

Salah satu cara untuk mendukung mahasiswa menulis karangan argumentasi adalah dengan menerapkan model pembelajaran. Metode pembelajaran CIRC merupakan salah satu bagian dari pembelajaran kooperatif. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* disingkat CIRC merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis. CIRC berfokus pada penggunaan waktu yang lebih efektif. CIRC bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sekaligus membina kemampuan menulis reproduksi

atas bahan bacaan yang dibacanya. Pada model pembelajaran ini, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosakata dan seni berbahasa. Langkah-langkah dalam model pembelajaran CIRC ini dengan membentuk kelompok beranggota 3-4 orang yang secara heterogen. Dosen memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran. Mahasiswa bekerjasama membacakan dan menemukan ide, mempresentasikan hasil kelompok. Selanjutnya, membuat kesimpulan bersama, dan penutup.

Keunggulan model pembelajaran CIRC sebagai berikut: (1) CIRC sangat untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah; (2) Dominasi dosen dalam pembelajaran berkurang; (3) Mahasiswa termotivasi pada hasil secara teliti, karena dalam kelompok; (4) Mahasiswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya; (5) Membantu mahasiswa yang lemah. (6) Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah. Kelebihan dari model pembelajaran CIRC lebih menekankan pada aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif mahasiswa. Penerapan model ini secara jelas akan mengalami perubahan proses belajar mulai dari tingkah laku sebagai bentuk pengalaman individu dan lebih meningkatkan kemampuan sosial dari aplikasi penerapan berkelompok.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan desain eksperimental yaitu quasi eksperimen (Eksperimen Semu) "Quasi experimental design digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian[6]. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir eksperimen. Adapun uraian dari tahap persiapan adalah melakukan wawancara dengan kaprodi, menyusun RPS (Rencana Pembelajaran Semester) beserta LKM, melakukan pengundian untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, memberikan pre test, analisis data pre test melalui uji-t, mengkonsultasikan instrumen penelitian bersama wali kelas dan dosen pembimbing, dan mengadakan uji coba instrument. Kemudian pada tahap pelaksanaan hal yang dilakukan adalah memberikan perlakuan pada kelas eksperimen berupa penggunaan model pembelajaran CIRC. Pada tahap akhir eksperimen hal yang dilakukan adalah menganalisis data hasil penelitian dan melakukan uji hipotesis. Pelaksanaan eksperimen dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu, tahap persiapan eksperimen, tahap pelaksanaan eksperimen, dan tahap akhir eksperimen.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[7]. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STMIK Indonesia Banda Aceh. Setelah mengetahui populasi langkah selanjutnya adalah menentukan sampel penelitian. Penentuan sampel merupakan hal yang sangat penting dilakukan, karena untuk mewakili populasi sebagai obyek penelitian. dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu kelas A sebanyak 34 mahasiswa dan kelas B sebanyak 32 mahasiswa Semester 2 pada Prodi Manajemen Informatika.

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian adalah teknik analisis statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data dengan gain skor yang dinormalisasikan dari hasil pretest dan posttest. Statistik inferensial adalah suatu cara pengelolaan data yang dilakukan dengan cara menerapkan rumus-rumus statistik inferensial untuk menguji suatu hipotesis penelitian yang diajukan dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis⁸. Rumus yang digunakan untuk menghitung gain skor adalah sebagai berikut.

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut ini

diuraikan mengenai uji prasyarat penelitian yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah data dianalisis dengan uji normalitas dan homogenitas, maka data berdistribusi normal dan varians homogen, selanjutnya analisis data dilanjutkan untuk menguji hipotesis dengan uji-t (t-test).

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber: Hake, R.R, 1999

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mendeskripsikan data keterampilan menulis karangan argumentasi mahasiswa Manajemen Informatika semester 2 kelas A dan B. Kelas A sebagai kelompok eksperimen dan kelas B sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan penggunaan model pembelajaran CIRC dan kelompok control menggunakan pembelajaran konvensional. Pemaparan hasil penelitian tersebut meliputi hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* digunakan sebagai penyeteraan sampel penelitian dan hasil *posttest* yang digunakan sebagai instrumen penelitian berupa tes uraian keterampilan menulis karangan argumentasi yang telah divalidasi menggunakan rubrik penilaian. *Pretest* diberikan pada awal penelitian sebelum materi diajarkan. Sedangkan *posttest* diberikan pada akhir di kelas eksperimen dan di kelas control. Uji normalitas sebaran data dilakukan pada kedua kelompok data yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengetahui sebaran data GSn keterampilan menulis karangan argumentasi kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak, maka data diuji menggunakan metode kolmogorov sminov, adapun rekapitulasi hasil uji normalitas sebaran data keterampilan menulis karangan argumentasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 1. Uji Normalitas sebaran data GSn Keterampilan Menulis

No	Sampel Penelitian	F _{Hitung}	F _{Tabel}	Keterangan
1	Kelompok Eksperimen	0,163	0,227	Berdistribusi normal
2	Kelompok Kontrol	0,205	0,234	Berdistribusi normal

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan untuk pembilang n-1 (34-1= 33) dan derajat kebebasan untuk penyebut n-1 (32-1= 31). Hasil uji homogenitas varian data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* Keterampilan Menulis karangan argumentasi

Sampel Penelitian	Varian	Dk	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Kelompok Eksperimen	0,016	64	1,45	1,82	Homogen
Kelompok Kontrol	0,011				

Statistik parametrik digunakan dalam pengujian hipotesis menggunakan data keterampilan menulis karangan argumentasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memenuhi uji prasyarat analisis yaitu data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Sehingga pengujian hipotesis menggunakan rumus uji-t bentuk *polled varian* karena $n_1 \neq n_2$.

Berdasarkan hasil dari analisis data diperoleh $t_{hitung} = 6,225$ dan $t_{tabel} = 2,000$ yaitu taraf signifikansi 5% dengan $dk = 34 + 32 - 2 = 64$. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 6,225 > t_{tabel} =$

2,000. Dengan demikian disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi antara kelompok mahasiswa yang diperlakukan menggunakan model pembelajaran CIRC dengan kelompok mahasiswa yang diperlakukan menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa mahasiswa Prodi Manajemen Informatika STMIK Indonesia Banda Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa terdapat pengaruh keterampilan menulis karangan argumentasi kelompok mahasiswa yang diperlakukan menggunakan model pembelajaran CIRC dengan kelompok mahasiswa yang diperlakukan menggunakan pembelajaran konvensional. Dilihat berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} = 6,225$ pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan 64 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,000$ maka t_{hitung} dan nilai rerata siswa kelompok eksperimen ($X = 0,38$) dan kelompok kontrol ($X = 0,22$), hipotesis H_0 ditolak. Hal tersebut berarti bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CIRC banyak memberikan kesempatan pada mahasiswa agar melakukan proses belajar secara optimal sehingga dapat berpengaruh pada keterampilan menulisnya.

Berdasarkan perolehan data keterampilan menulis karangan argumentasi pada dua kelompok pada mulanya memiliki kemampuan yang setara. Namun, setelah diberikan perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol keterampilan menulis karangan argumentasi mahasiswa mengalami perbedaan. Perbedaan itu terletak pada kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran CIRC sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Tabel 3. Uji hipotesis

Sampel penelitian	n	dk	x	S ²	T _{tabel}	t _{hitung}	keterangan
Kelas Eksperimen	34	64	0.38	0,016	2.000	6.225	ditolak
Kelas control	32		0.22	0.011			

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh $t_{hitung} = 6,225$ dan $t_{tabel} = 2,000$ yaitu taraf signifikansi 5% dengan $dk = 34 + 32 - 2 = 64$. Sehingga dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 6,225 > t_{tabel} = 2,000$. Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis karangan argumentasi antara kelompok mahasiswa yang diperlakukan menggunakan model pembelajaran CIRC dengan kelompok mahasiswa yang diperlakukan menggunakan pembelajaran konvensional pada mahasiswa semester dua Prodi Manajemen Informatika STMIK Indonesia Banda Aceh.

Penelitian ini didasarkan melalui beberapa penelitian terdahulu. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Eliantari dkk (2020) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Berbantuan *Circular Card* Terhadap Keterampilan Menulis. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh antara model pembelajaran terhadap keterampilan menulis siswa. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sudiarni dan Made Sumantri (2019) hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca pemahaman antara siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran (CIRC) berbantuan penilaian portofolio dan siswa yang dibelajarkan tidak menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan penilaian portofolio pada kelas V di SD Gugus XV Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan argumentasi kelompok mahasiswa yang diperlakukan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mahasiswa semester dua Prodi Manajemen Informatika STMIK Indonesia Banda Aceh berada pada kategori sangat baik. Keterampilan menulis karangan argumentasi pada mahasiswa kelompok yang tidak diperlakukan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada mahasiswa semester dua Prodi Manajemen Informatika STMIK Indonesia Banda Aceh berada pada kategori cukup. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis karangan argumentasi antara kelompok mahasiswa yang diperlakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan kelompok siswa yang diperlakukan tidak menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Composition (CIRC). Berdasarkan dengan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diajukan beberapa saran yaitu kepada mahasiswa, hendaknya lebih aktif dalam menulis karangan agar terbiasa dalam menulis. Kepada dosen, disarankan agar mencoba melakukan inovasi dalam mata kuliah bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis seperti menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif dan menggunakan penilaian non tes, salah satu model pembelajaran cocok digunakan yaitu *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sehingga dapat berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis mahasiswa.

Daftar Pustaka

- [1] Hasibuan, Siti Aminah dan Fatin Nadifa Tarigan. (2022). *Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Mahasiswa dengan Metode WH-Questions*. <https://ejournal.unib.ac.id/korpus/article/view/25085/11261>
- [2] Simaullang, Suriadi. (2021). *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi*. <https://jurnal.uhnp.ac.id/psn-uhnp/article/view/133/127>
- [3] Ni Nyoman Krismasari Dewi dkk. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Pictureberbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan menulis Bahasa Indonesia*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/22364/13979>
- [4] Keraf, Gorys. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta.: Gramedia Pusaka Utama
- [5] Yahya, Andini Sasabila Istiqomatul dan Nani Solihati. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Brain Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Peserta Didik Sekolah Dasar*. <https://media.neliti.com/media/publications/445645-none-418c869e.pdf>
- [6] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- [7] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- [8] Agung, A.A. Gede. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Malang: Aditya Media Publishing.
- [9] Eliantari, Ni Putu Regina dkk. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Circular Card Terhadap Keterampilan Menulis*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/24780/15133>
- [10] Sudiarni, Ni Kadek dan Made Sumantri. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/view/18087>